

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan peneliti ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang pengaruh Produksi *Crude Palm Oil (CPO)* dan Tingkat Upah Buruh Tani terhadap Daya Saing Ekspor *Crude Palm Oil (CPO)* di Indonesia.

B. Obyek dan Ruang Lingkup Penelitian

Obyek penelitian yang diteliti pada penelitian ini adalah Indonesia ,karena sebagai pengeksport *Crude Palm Oil (CPO)* terbesar namun daya saing yang dihasilkan dibawah negara pengeksport *Crude Palm Oil (CPO)* lainnya, seperti Malaysia yang nilainya diatas Indonesia.

Supaya penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka peneliti memberikan batasan dalam penulisan penelitian ini. Adapun ruang lingkup penelitian ini hanya terfokus pada data Daya saing yang diukur oleh *Revealed Comparative Advantage analysis (RCA)*.

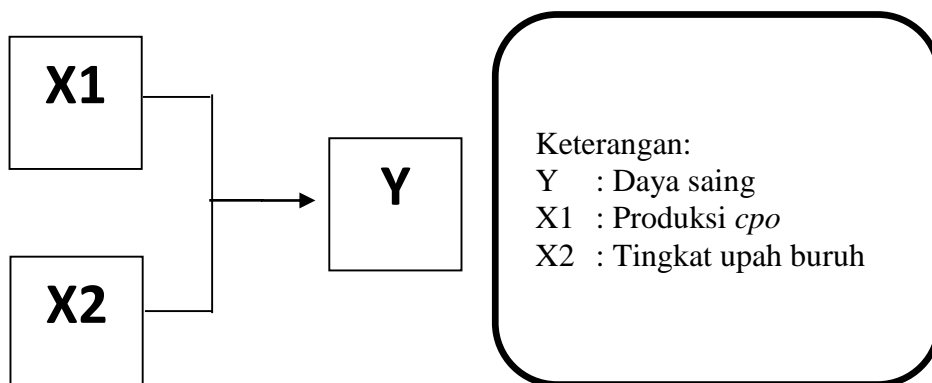
C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ex Post facto. Metode ini dipilih untuk menggambarkan dan mencari hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengukur seberapa

besar atau seberapa erat hubungan antara variabel yang diteliti. Penelitian dengan menggunakan metode *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.¹²

Metode ini dipilih karena sesuai dengan judul penelitian dan tujuan penelitian yang hendak dicapai yakni untuk memperoleh informasi tentang pengaruh (Produksi *Crude Palm Oil (CPO)* dan Tingkat Upah terhadap Daya Saing Ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) di Indonesia.

D. Konstelasi Hubungan antar Variabel



¹² Sugiyono, 2004, Metode Penelitian Bisnis, Jakarta: Alfabeta, h.7

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data runtut (*time series*). Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu. Sumber data yang dipakai berasal dari laporan Badan Pusat Statistik (BPS) dan Trade Map 2012-2014.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel penelitian ini diperlukan untuk memenuhi jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu, proses ini dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara luas.

a. Daya Saing

1. Definisi Konseptual

Negara memperoleh keunggulan daya saing / *competitive advantage* (CA) jika perusahaan (yang ada di negara tersebut) kompetitif. Daya saing suatu negara ditentukan oleh kemampuan industri melakukan inovasi dan meningkatkan kemampuannya.

2. Definisi Operasional

Daya saing mempunyai indikator analisis komparatif yang diukur menggunakan *Revealed Comparative Advantage* (RCA).

RCA adalah indeks yang menyatakan keunggulan komparatif yang merupakan perbandingan antara pangsa ekspor suatu komoditi dalam ekspor total negara tersebut dibandingkan dengan pasar ekspor komoditi yang sama dalam total ekspor dunia.

b. Produksi

1. Definisi Konseptual

Produksi adalah tiap usaha/kegiatan menyiapkan, mengolah, membuat, menghasilkan, mengemas dan/ mengubah bentuk yang menyebabkan terciptanya suatu barang atau jasa.

2. Definisi Operasional

Kegiatan produksi tentunya memerlukan unsur-unsur yang dapat digunakan dalam proses produksi yang biasa disebut faktor produksi. Faktor produksi yang bias digunakan dalam proses produksi terdiri atas sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan *skill*.

c. Tingkat Upah

1. Definisi Konseptual

Upah adalah balas jasa yang diberikan oleh pemberi kerja kepada penerima kerja atas pekerjaan yang telah diselesaikan oleh penerima kerja.

2. Definisi Operasional

Upah mempunyai indikator yaitu balas jasa yang biasanya diukur dengan uang menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan,

atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya, atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Produksi *CPO* dan Tingkat Upah Buruh Tani terhadap Daya Saing Ekspor *CPO* di Indonesia. Persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y : Daya Saing (variabel terikat)

β_0 : Koefisien titik potong intersep

β_1 : Koefisien regresi Produksi *CPO*

β_2 : Koefisien regresi Tingkat Upah

X_1 : Produksi *CPO* (variabel bebas)

X_2 : Tingkat Upah (variabel bebas)

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik dipergunakan agar hasil estimasi memenuhi persyaratan *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) yaitu pada model tidak terdapat multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

3. Uji F (uji serempak)

Uji F (*F-Test*) dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi statistic koefisien regresi secara serempak. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4. Uji t (uji parsial)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi statistic koefisien secara parsial. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.